

Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan menggunakan MVA,ER dan MBR

Lili Sarce Joi Sapari¹⁾, Nety Torano²⁾, Desi Suharsono³⁾

Universitas Kristen Papua ^{1,3)}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah Eisa ²⁾

Email: lilisapari49@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan bisa mendapatkan dana baik melalui pendanaan dari dalam perusahaan dan pendanaan dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan melalui modal yang disetorkan oleh pemilik perusahaan, sedangkan bagi perusahaan *go public* pendanaan diperoleh dari penerbitan saham. Pendanaan dari luar diperoleh perusahaan dengan menerbitkan obligasi atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan. Untuk memberikan rasa aman terhadap investor, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasional melalui laporan keuangan. MVA (*Market Value Added*), ER (*Exces Return*), MBR (*Market of Book Ratio*) merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan mengacu pada peningkatan nilai perusahaan serta memperhatikan harga pasar saham, ekuitas. Hasil MBR terlihat bahwa nilai MBR tahun 2017 sebesar 535%; tahun 2018 sebesar 486%; tahun 2019 sebesar 446%; tahun 2020 sebesar 427% dan tahun 2021 sebesar 352%. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk untuk periode 2017 sampai dengan 2021 masih mendapatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, dengan harapan akan menerima deviden.

Kata kunci : MAV; ER; MBR

ABSTRACT

Companies can get funds both through funding from within the company and funding from outside the company. Funding comes from within the company through capital deposited by the company owner, while for companies going public, funding is obtained from the issuance of shares. Outside funding is obtained by companies by issuing bonds or obtaining loans from financial institutions. To provide a sense of security to investors, companies are required to submit information regarding financial position and operational performance through financial reports. MVA (Market Value Added), ER (Exces Return), MBR (Market of Book Ratio) is a measurement of company performance with reference to increasing company value and paying attention to stock market prices, equity. the results of the MBR show that the MBR value in 2017 was 535%; in 2018 at 486%; in 2019 by 446%; in 2020 it is 427% and in 2021 it is 352%. It can be said that the company PT Kalbe Farma, Tbk for the period 2017 to 2021 is still gaining the trust of investors to invest their funds, with the hope of receiving dividends.

Keywords: MVA, ER, MBR

PENDAHULUAN

Kompetisi bisnis yang semakin ketat membawa konsekuensi tersendiri bagi perusahaan, yaitu meningkatnya kebutuhan dan perusahaan. Perusahaan bisa

mendapatkan dana baik melalui pendanaan dari dalam perusahaan dan pendanaan dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan melalui modal yang disetorkan oleh pemilik perusahaan, sedangkan bagi perusahaan *go public* pendanaan diperoleh dari penerbitan saham. Pendanaan dari luar diperoleh perusahaan dengan menerbitkan obligasi atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan.

Pasar modal memberi peranan penting bagi perusahaan untuk menawarkan dan memperdagangkan saham kepada masyarakat luas. Investor akan memilih perusahaan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi, investor seringkali menghadapi permasalahan bahwa nilai perusahaan pada masa mendatang cenderung memiliki ketidakpastian yang tinggi (Trisnawati, 2009).

Ketika perusahaan berhasil mendapatkan laba, nilai pasar saham perusahaan cenderung meningkat yang tentu saja hal ini akan menguntungkan investor, sedangkan nilai utang perusahaan tidak terpengaruh sehingga posisi kreditur juga tidak terpengaruh (Pradhono dan Christiawan, 2004). Oleh karena itu, investor dihadapkan pada permasalahan tingginya resiko yang harus dihadapi ketika memutuskan untuk membeli saham perusahaan.

Investor menginginkan agar perusahaan bisa menyampaikan informasi secara terbuka sehingga informasi ini bisa digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Untuk memberikan rasa aman terhadap investor, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja operasional melalui laporan keuangan. Laporan keuangan akan membantu investor untuk meramalkan nilai perusahaan di masa mendatang (Kieso dkk, 2011)

Investor secara rasional akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan tujuan agar investor mendapatkan return maksimal dari saham yang dibeli investor dengan mempertimbangkan tingkat resiko yang muncul dari investasi saham tersebut. Pendekatan dengan cara demikian disebut dengan analisis fundamental. Dengan pendekatan ini, investor akan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan agar dapat membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasarnya (Halim, 2005)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset.

MVA, ER, MBR merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan mengacu pada peningkatan nilai perusahaan serta memperhatikan harga pasar saham, ekuitas. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham akan meningkat, sedangkan nilai utang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan MVA, ER dan MBR.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengunjungi laman www.idx.com dengan objek PT Kalbe Farma, Tbk

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif. Jenis data kuantitatif merupakan jenis data dalam bentuk angka-angka, sedangkan jenis data kualitatif merupakan jenis data tidak dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, dengan cara mengunjungi laman website www.idx.go.id Populasi dalam penelitian ini adalah data tentang rasio keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk. Sampel Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2017 – 2021. Kajian Pustaka; selain dengan analisis media, dalam pengumpulan data sekunder akan selalu mengandalkan teknik kajian pustaka. Kajian pustaka sendiri merupakan suatu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian dan biasanya diperoleh dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, tesis, dan disertasi orang lain.

Teknik Analisa Data

- (a) $MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Buku Saham} \dots\dots\dots(\text{persamaan 7})$

Keterangan :

Nilai Pasar Saham = harga pasar saham x jumlah saham yang beredar

Nilai Buku Saham = EPS/ROE

Young dan O'Bryne (2001,27) dalam Fery dan Niko Yuda (2020; 32) memaparkan indicator yang digunakan untuk mengukur MVA antara lain :

Jika $MVA > 0$ (positif) menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Jika $MVA < 0$ (negative) menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Indicator MVA menurut Kartini (2008,359) dalam Fery dan Niko Yuda (2020; 32) yaitu jika MVA bernilai positif berarti menunjukkan pihak manajemen mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sedangkan jika MVA bernilai negative menunjukkan bahwa berkurangnya nilai modal pemegang sehingga memaksimumkan nilai MVA yang seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham tidak tercapai.

- (b) Exces Return

Secara matematis, menurut Hartono (2017) return realisasi portofolio dapat ditulis sebagai berikut :

$\text{Exces return} = \text{return yang diharapkan} - \text{return asset bebas resiko} \dots\dots(\text{persamaan 8})$

Return asset bebas resiko menggunakan nilai dari SBI atau Sertifikat Bank Indonesia, sedangkan return ekspektasi (return yang diharapkan) diperoleh dari penjumlahan capital gain (loss) dan yield. Data diperoleh dari <http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>.

(c) MBR

MBR = Harga Pasar saham / nilai buku saham.....(persamaan 9)

Dimana nilai buku saham menurut Harmono (2009;56) dapat diperoleh dari :

Nilai buku = jumlah ekuitas/jumlah lembar saham beredar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi keuangan dari PT Kalbe Farma, Tbk periode 2017-2021 maka dapat diperoleh nilai Market Value Added, Exces Return dan Market Book Ratio, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

A. Hasil

Tabel 1 MVA

Tahun	Nilai Pasar	Nilai Buku	MVA
2017	73.828.317.323.250	2,96	73.828.317.323.247
2018	73.828.317.323.250	3,26	73.828.317.323.247
2019	73.828.317.323.250	3,55	73.828.317.323.247
2020	73.828.317.323.250	3,71	73.828.317.323.247
2021	73.828.317.323.250	4,50	73.828.317.323.246

Sumber : annualy report, 2022

Tabel 2 Nilai Pasar PT Kalbe Farma, Tbk

Tahun	Harga Pasar Saham	Jumlah saham beredar	Nilai Pasar
2017	1.575	46.875.122.110	73.828.317.323.250
2018	1.575	46.875.122.110	73.828.317.323.250
2019	1.575	46.875.122.110	73.828.317.323.250
2020	1.575	46.875.122.110	73.828.317.323.250
2021	1.575	46.875.122.110	73.828.317.323.250

Sumber : annualy report, 2022

Tabel 3 Nilai Buku Saham PT Kalbe Farma

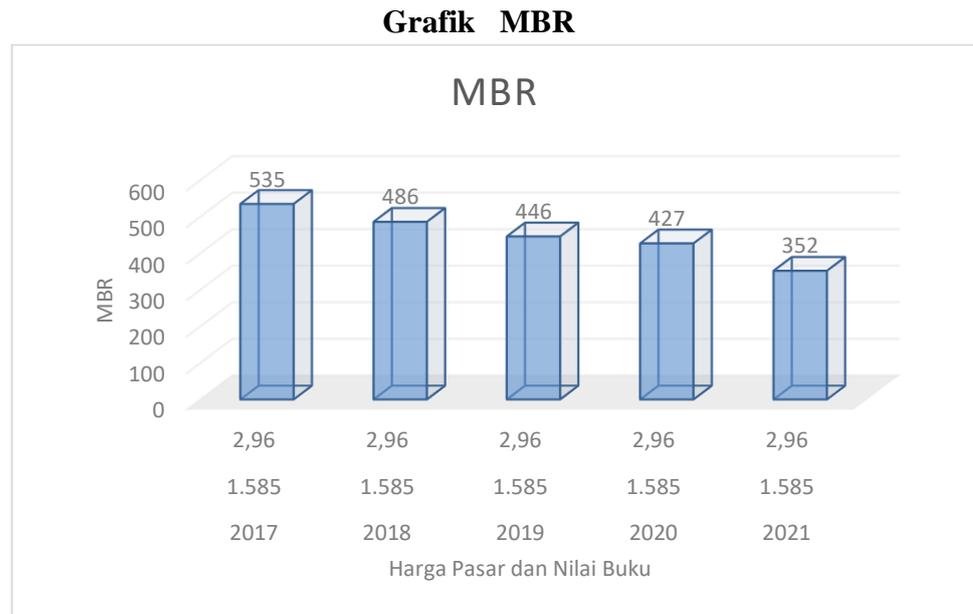
No	Keterangan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	EPS	51,28	52,48	53,48	58,31	67,92
2.	ROE	17,30	16,07	15,04	15,68	15,09
	Nilai Buku	2,96	3,26	3,55	3,71	4,50

Sumber : annualy report, diolah, 2022

Tabel 4 Exces Return

No	Keterangan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Return asset bebas resiko	5,10	4,56	5,63	4,25	3,52
2.	Return ekspektasi	0,12	0,09	0,13	0,23	0,08
	ER	4,98	4,47	5,50	4,02	3,44

Sumber : data diolah,



Sumber : annualy report, diolah 2022

B. Pembahasan

1. Pembahasan MVA (Market Value Added), ER dan MBR^(Styles Heading 5)

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode MVA (*Market Value Added*) diperoleh dengan terlebih dahulu mencari nilai pasar dan nilai buku. Beberapa komponen yang diperlukan dalam menghitung nilai MVA antara lain adalah nilai pasar saham (kapitalisasi pasar), jumlah saham beredar, dan nilai buku ekuitas pemegang saham.

Kinerja keuangan perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk periode 2017-2021 dapat dikatakan baik secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan kinerja keuangan yang meningkat pada tahun 2017 sampai dengan 2021 yang menyebabkan nilai MVA positif. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya modal yang ada. Terdapat nilai pasar periode 2017 sampai 2021 jumlahnya sama karena harga pasar saham dan jumlah saham beredar juga sama.

Penerapan MVA periode 2017 sampai dengan 2021 dapat diuraikan bahwa prospek keuntungan atas investasi yang dilakukan saat ini pada PT Kalbe Farma, Tbk di masa yang akan datang.

MVA adalah perbedaan atau selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang di pasok para inventory (Warsono, 2003;47 dalam Fery

dan Niko Yuda (2020; 32) Metode ini dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan atas modal yang dimiliki investor karena melibatkan harga saham sebagai komponen utamanya (Gulo, Wilmar dan Wita, 2011)

Exces return menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma, Tbk periode 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuatif, namun nilai exces return mengindikasikan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat pula meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil MBR terlihat bahwa nilai MBR tahun 2017 sebesar 535%; tahun 2018 sebesar 486%; tahun 2019 sebesar 446%; tahun 2020 sebesar 427% dan tahun 2021 sebesar 352%. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk untuk periode 2017 sampai dengan 2021 masih mendapatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, dengan harapan akan menerima deviden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma, Tbk periode 2017 sampai dengan 2021 untuk MBR Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk untuk periode 2017 sampai dengan 2021 masih mendapatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, dengan harapan akan menerima deviden. Sedangkan penerapan MVA periode 2017 sampai dengan 2021 dapat diuraikan bahwa prospek keuntungan atas investasi yang dilakukan saat ini pada PT Kalbe Farma, Tbk di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. A. Gulo and W. J. Ermawati, "Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 2, no. 2, p. 123, 2016, doi: 10.29244/jmo.v2i2.14202.
- [2] F. Nugraha, N. Nurmatias, and W. Wahyudi, "Analisis Fama French 5 Factors Model Dalam Mempengaruhi Excess Return Saham Pada Lq45," *Ikra-Ith Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 89-102, 2022, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/1716/1415>
- [3] L. Dmitrović-Šaponja and E. Suljović, "Strategic management accounting in the Republic of Serbia," *Econ. Res. Istraz.*, vol. 30, no. 1, pp. 1829-1839, 2017, doi: 10.1080/1331677X.2017.1392884.
- [4] Pradhono Pradhono and Yulius Jogi Christiawan, "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED RESIDUAL INCOME EARNINGS DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN YANG DITERIMA OLEH PEMEGANG SAHAM (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 140-166, 2004, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16159>

- [5] A. Cahyandari, H. F. Yusuf, and L. Rachmawati, "Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan," *JIAI (Jurnal Ilm. Akunt. Indones.*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.32528/jiai.v6i2.5713.
- [6] Mulyadi, *Balanced Scorecard. Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta, vol. 3. 2011.
- [7] D. Kieso, J. Weygandt, and T. Warfield, "Intermediate Accounting Vol. 2," *Choice Rev. Online*, vol. 43, no. 12, 2019.
- [8] S. I. P. Napitupulu, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Tiga Emiten Terbaik 2006," *Skripsi. Medan Univ. Sumatra Utara*, 2008.
- [9] J. Hartono, "Teori portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua," *BPFE, Yogyakarta*, vol. Edisi 3, 2000.
- [10] Harmono, "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis," *Manajemen Keuangan*. 2011.
- [11] M. M. Hanafi and A. Halim, "Analisis Laporan Keuangan," *Cetakan Kedua*, no. 90500120045, 2000.
- [12] D. Meriewati and A. Y. Setyani, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food dan Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi," *Anal. Chim. Acta*, vol. 540, no. 1, 2005.
- [13] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2010.
- [14] Eugene F. Brigham dan J.F. Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11.," *Jakarta : Salemba Empat.*, 2010.
- [15] A. Sukrisno and T. Estralita, "Akuntansi perpajakan, Edisi 3," *Jakarta: Salemba Empat*, vol. 1, no. AKUNTANSI PERPAJAKAN, 2016.
- [16] D. Fatihudin, Jusni, and M. Mochklas, "How measuring financial performance," *Int. J. Civ. Eng. Technol.*, vol. 9, no. 6, 2018.
- [17] Y. D. Darma and V. S. Anggi Lestari, "Fama-French Five Factors Model pada Excess Return Saham Indeks Kompas 100," *J. Ris. Akunt. Perpajak.*, vol. 9, no. 01, 2022, doi: 10.35838/jrap.2022.009.01.07.